

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan, motivasi belajar sangat diperlukan bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar yang tepat. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa. Tiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda-beda ketika mengikuti pembelajaran di sekolah. Dengan adanya perbedaan motivasi belajar siswa, menimbulkan permasalahan pembelajaran bagi guru. Karena setiap siswa membawa motivasi yang berbeda ketika mengikuti pembelajaran. Salah satu faktor penyebab rendahnya motivasi adalah adanya perbedaan kebutuhan dari masing-masing siswa. Dengan berbagai macam motivasi yang dimiliki siswa menjadi penyebab permasalahan-permasalahan di sekolah.

Motivasi adalah suatu kondisi dalam diri yang memiliki kekuatan atau daya untuk bergerak, mendorong individu untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Seperti yang diungkapkan Sardiman (2007:74) bahwa motivasi dirangsang karena adanya tujuan. Terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena dorongan dari luar diri siswa. Motivasi tumbuh dari dalam diri siswa, baik muncul secara alami atas keinginan siswa atau bahkan karena dorongan dari luar diri individu. Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berbagai permasalahan muncul dalam dunia pendidikan adalah masalah rendahnya motivasi belajar siswa. Seperti banyaknya pencapaian hasil belajar siswa yang rendah, keinginan mencapai cita-cita dengan instant bahkan tawuran antar pelajar. Survei tentang kemampuan siswa Indonesia pada artikel online tahun 2013, pada tahun 2007 survei '*Trends in International Math and Science*' Global Institute mencatat hanya 5% siswa Indonesia mampu mengerjakan soal berkategori tinggi yang memerlukan penalaran. Sebanyak 78% siswa Indonesia justru dapat mengerjakan soal-soal kategori rendah yang hanya memerlukan hafalan.

Permasalahan lain yang juga meresahkan adalah rendahnya motivasi belajar pada kasus lain seperti yang diungkapkan dalam media online bahwa: Tingkat motivasi siswa sangat dipengaruhi oleh keadaan dan lingkungan disekelilingnya. Kebanyakan anak sudah tidak mempunyai urgensi (kegawatan) lebih nampak lagi pada hampir-hampir tidak adanya persiapan yang serius. Kebanyakan anak tidak mempunyai kebiasaan belajar yang teratur, tidak mempunyai catatan pelajaran yang lengkap, tidak membuat PR, sering bolos (dari sekolah maupun dari les), seringkali lebih mengharapkan bocoran soal ulangan atau ujian bahkan menyontek untuk mendapat nilai bagus, (Sarwono, 2003:1).

Siswa sebagai peserta didik menjadi subyek utama bagi pendidikan, dimana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan lain-lain merupakan kunci pokok

dalam mengetahui faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Tinggi rendah motivasi belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan motivasi belajarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Purwanto (2010:71), mengemukakan motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk tergerak hatinya bertindak dalam melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Hal ini dapat dilihat pada siswa SMP Negeri 3 Kota Gorontalo. Terdapat 20% dari 30 siswa dikelas VIII banyak mengabaikan tanggung jawab sebagai pelajar, seperti dikemukakan oleh salah seorang guru BK bahwa, fenomena-fenomena yang tampak menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa adalah sering bolos, kurang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, siswa lebih suka bermain disaat jam pelajaran sedang berlangsung, siswa lebih senang di kantin dari pada didalam kelas, serta melanggar tata tertib sekolah.

Dari uraian tersebut jelas bahwa motivasi belajar siswa mempunyai peranan penting dalam pendidikan pada umumnya. Oleh karena itu, sekolah juga harus menyediakan fasilitas belajar yang lengkap serta memadai, dan tidak kalah penting juga, tata tertib sekolah harus dilaksanakan berdasarkan tanggung jawab oleh semua pihak sekolah.

Untuk lebih mendalami dan sebagai upaya pemberian solusi dalam mengatasi faktor rendahnya motivasi belajar siswa, maka peneliti mengangkat

suatu permasalahan penelitian yang dirumuskan dalam judul : **Deskripsi Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- a. Siswa kurang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa lebih suka bermain disaat jam pelajaran sedang berlangsung.
- c. Siswa lebih senang di kantin dari pada di dalam kelas.
- d. Terdapat siswa yang sering bolos.
- e. Terdapat siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut : “ Faktor - faktor apakah yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Gorontalo ?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah yakni:

- a. Manfaat teoretis yaitu penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, yang berkaitan dengan faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa SMP Negeri 3 Kota Gorontalo.
- b. Manfaat praktis yaitu memberikan gambaran serta informasi tentang faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa SMP Negeri 3 Kota Gorontalo.